BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang telah dipaparkan dan dianalisa pada BAB IV ,maka pada bab selanjutnya akan dipaparkan pembahasan hasil temuan penelitian berdasarkan analisis deskriptif.Berikut pembahasan hasil temuan penelitian tentang Analisis Kemampuan Koneksi Matematis Dalam Menyelesaikan Masalah Program Linear Di MA Darul Huda Tahun Ajaran 2018/2019.

A. Kemampuan Koneksi Matematis Siswa Berkemampuan Tinggi Dalam Menyelesaikan Soal Materi Pogram Linear Di Kelas X MA Darul Huda Blitar :

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa subjek dengan kemampuan tinggi untuk soal nomor 1 dapat menyebutkan konsep matematika yang diketahui di dalam soal kemudian memanfaatkannya untuk menjawab soal.Hal ini terbukti dari jawaban dan hasil wawancara dengan subjek yaitu subjek menuliskan apa yang diketahui dan ditanyakan dalam soal.Hal ini diperkuat dengan dengan apa yang dikatakan oleh *Pinellas County School* (PCS) yaitu"Menggunakan keterkaitan konsep dengan algoritma dan operasi hitung dalam penyelesaian masalah".[52] Hal ini juga diperkuat oleh Lia Budi yaitu "Rangkaian kemampuan dan konsep yang terpisah-pisah dan siswa dapat menggunakan pembelajarannya disatu

[52] *Pinellas County School* (PCS) *Mathematcal Power For All Student,* http://fct.usf.edu/fcat8m/resource/mathpower/fullpower.pdf (Diakses pada tanggal 18 November 2018 pukul 21.00)

konsep matematika untuk memahami konsep matematika lainnya” [53].Dari jawaban soal nomor 1 dengan subjek yang memiliki kemampuan koneksi tinggi sudah memenuhi indikator yaitu menyebutkan konsep matematika yang terdapat dalam masalah.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa subjek dengan kemampuan tinggi untuk soal nomor 2 subjek masih mengingat keterkaitan antar topik matematika yaitu materi program linear. Hal ini diperkuat oleh Sumarmo, seperti yang dikatakannya yaitu” Memahami hubungan antar topik matematika” [54] .Begitu pula sejalan dengan yang dikatakan Asep Jihad,yaitu “Memahami hubungan antar topik matematika” [55].Dan diperkuat oleh pernyataan yang dikemukakan oleh *Pinellas County School* (PCS) “Menggunakan keterkaitan konsep dengan algoritma dan operasi hitung dalam penyelesaian masalah” [56].Dari jawaban soal nomor 2 dengan subjek yang memiliki kemampuan koneksi tinggi sudah memenuhi indikator yaitu menjelaskan keterkaitan antar konsep matematika dalam soal atau yang diketahui.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa subjek dengan kemampuan tinggi untuk soal nomor 3,Subjek dapat menjelaskan langkah –

---

[53] Lia Budi Tristanti, Tesis: *Kecenderungan Extrovert Dan Introvert Dalam Memecakan Masalah”“Profil Kemampuan Koneksi Matematika Ditinjau Dari* , (Surabaya: UNESA, 2012), hal 16.

[54]Mumum Syaban, “*Menumbuhkembangkan daya Matematis Siswa*” dalam : http://educare.efkipunla.net/index.php?option=comcontent&task=view&id=62&Itemid=7 (EDUCARE: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, volume 5, nomor 2, Februari 2008), hal.6, 17 Maret 2017

[55] Asep Jihad. 2008. *Pengembangan Kurikulum Matematika (Tinjauan Teoritis dan Historis)*. Bandung: Multipressindo.hal.169

[56] *Pinellas County School* (PCS) *Mathematical Power For All Student,* http://fct.usf.edu/fcat8m/resource/mathpower/fullpower.pdf(Diakses pada tanggal 18 November 2018 pukul 21.00)

langkah penyelesaian masalah matematika dari apa yang ditanyakan dalam soal.Hal ini diperkuat oleh Asep Jihad,yaitu “Mencari koneksi satu prosedur ke prosedur lain dalam representasi yang ekuivalen”[57]. Dari jawaban soal nomor 3 dengan subjek yang memiliki kemampuan koneksi tinggi sudah memenuhi indikator yaitu menjelaskan langkah – langkah penyelesaian masalah matematika dari apa yang ditanyakan.

B. Kemampuan Koneksi Matematis Siswa Berkemampuan Sedang Dalam Menyelesaikan Soal Materi Pogram Linear Di Kelas X MA Darul Huda Blitar :

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa subjek dengan kemampuan sedang untuk soal nomor 1 dapat menyebutkan konsep matematika yang diketahui di dalam soal.Hal ini terbukti dari jawaban dan hasil wawancara dengan subjek yaitu subjek menuliskan apa yang diketahui dan ditanyakan dalam soal.Hal ini diperkuat dengan dengan apa yang dikatakan oleh *Pinellas County School* (PCS) yaitu”Menggunakan keterkaitan konsep dengan algoritma dan operasi hitung dalam penyelesaian masalah”.[58]Hal ini juga diperkuat oleh Lia Budi yaitu “Rangkaian kemampuan dan konsep yang terpisah-pisah dan siswa dapat menggunakan pembelajarannya disatu konsep matematika untuk memahami

[57] Asep Jihad. 2008. *Pengembangan Kurikulum Matematika (Tinjauan Teoritis dan Historis)*. Bandung: Multipressindo.hal.169

[58] *Pinellas County School* (PCS) *Mathematcal Power For All Student*, http://fct.usf.edu/fcat8m/resource/mathpower/fullpower.pdf (Diakses pada tanggal 18 November 2018 pukul 21.00)

konsep matematika lainnya” [59]. Dari jawaban soal nomor 1 dengan subjek yang memiliki kemampuan koneksi sedang sudah memenuhi indikator yaitu menyebutkan konsep matematika yang terdapat dalam masalah.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan subjek dengan kemampuan sedang untuk soal nomor 2 subjek masih mengingat keterkaitan antar topik matematika yaitu materi program linear. Hal ini diperkuat oleh Sumarmo, seperti yang dikatakannya yaitu” Memahami hubungan antar topik matematika” [60] .Begitu pula sejalan dengan yang dikatakan Asep Jihad,yaitu “Memahami hubungan antar topik matematika” [61].Dan diperkuat oleh pernyataan yang dikemukakan oleh *Pinellas County School* (PCS) “Menggunakan keterkaitan konsep dengan algoritma dan operasi hitung dalam penyelesaian masalah” [62].Dari jawaban soal nomor 2 dengan subjek yang memiliki kemampuan koneksi tinggi sudah memenuhi indikator yaitu menjelaskan keterkaitan antar konsep matematika dalam soal atau yang diketahui.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa subjek dengan kemampuan sedang belum bisa mengerjakan soal nomor 3.Jadi belum ada aspek yang terpenuhi dari indikator koneksi matematika yaitu menjelaskan langkah –

---

[59] Lia Budi Tristanti, Tesis: *Kecenderungan Extrovert Dan Introvert Dalam Memecakan Masalah”“Profil Kemampuan Koneksi Matematika Ditinjau Dari* , (Surabaya: UNESA, 2012), hal.16.

[60]Mumum Syaban, “*Menumbuhkembangkan daya Matematis Siswa*” dalam : http://educare.e-fkipunla.net/index.php?option=comcontent&task=view&id=62&Itemid=7 (EDUCARE: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, volume 5, nomor 2, Februari 2008), hal.6, 17 Maret 2017

[61] Asep Jihad. 2008. *Pengembangan Kurikulum Matematika (Tinjauan Teoritis dan Historis)*. Bandung: Multipressindo.hal.169

[62] *Pinellas County School* (PCS) *Mathematical Power For All Student,* http://fct.usf.edu/fcat8m/resource/mathpower/fullpower.pdf(Diakses pada tanggal 18 November 2018 pukul 21.00)

langkah penyelesaian masalah matematika dari apa yang ditanyakan dalam soal.Hal ini diperkuat oleh Asep Jihad,yaitu “Mencari koneksi satu prosedur ke prosedur lain dalam representasi yang ekuivalen”[63]. Dari jawaban soal nomor 3 dengan subjek yang memiliki kemampuan koneksi sedang belum memenuhi indikator yaitu menjelaskan langkah – langkah penyelesaian masalah matematika dari apa yang ditanyakan.

C. Kemampuan Koneksi Matematis Siswa Berkemampuan Rendah Dalam Menyelesaikan Soal Materi Pogram Linear Di Kelas X MA Darul Huda Blitar :

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa subjek dengan kemampuan rendah untuk soal nomor 1 dapat menyebutkan konsep matematika yang diketahui di dalam soal.Hal ini terbukti dari jawaban dan hasil wawancara dengan subjek yaitu subjek menuliskan apa yang diketahui dan ditanyakan dalam soal.Hal ini diperkuat dengan dengan apa yang dikatakan oleh *Pinellas County School* (PCS) yaitu”Menggunakan keterkaitan konsep dengan algoritma dan operasi hitung dalam penyelesaian masalah”.[64] Dari jawaban soal nomor 1 dengan subjek yang memiliki kemampuan koneksi rendah sudah memenuhi indikator yaitu menyebutkan konsep matematika yang terdapat dalam masalah.

---

[63] Asep Jihad. 2008. *Pengembangan Kurikulum Matematika (Tinjauan Teoritis dan Historis)*. Bandung: Multipressindo.hal.169

[64] *Pinellas County School* (PCS) *Mathematcal Power For All Student*, http://fct.usf.edu/fcat8m/resource/mathpower/fullpower.pdf (Diakses pada tanggal 18 November 2018 pukul 21.00)

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan subjek dengan kemampuan rendah untuk soal nomor 2 subjek belum bisa mengaitkan antar topik matematika yaitu materi program linear. Hal ini diperkuat oleh Sumarmo, seperti yang dikatakannya yaitu" Memahami hubungan antar topik matematika"[65].Begitu pula sejalan dengan yang dikatakan Asep Jihad,yaitu "Memahami hubungan antar topik matematika" [66].Dan diperkuat oleh pernyataan yang dikemukakan oleh *Pinellas County School* (PCS) "Menggunakan keterkaitan konsep dengan algoritma dan operasi hitung dalam penyelesaian masalah" [67].Dari jawaban soal nomor 2 dengan subjek yang memiliki kemampuan koneksi rendah belum memenuhi indikator yaitu menjelaskan keterkaitan antar konsep matematika dalam soal atau yang diketahui.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa subjek dengan kemampuan rendah belum bisa mengerjakan soal nomor 3.Jadi belum ada aspek yang terpenuhi dari indikator koneksi matematika yaitu menjelaskan langkah – langkah penyelesaian masalah matematika dari apa yang ditanyakan dalam soal.Hal ini diperkuat oleh Asep Jihad,yaitu "Mencari koneksi satu prosedur ke prosedur lain dalam representasi yang ekuivalen" [68]. Dari jawaban soal nomor 3 dengan subjek

---

[65]Mumum Syaban, "*Menumbuhkembangkan daya Matematis Siswa*" dalam : http://educare.e-fkipunla.net/index.php?option=comcontent&task=view&id=62&Itemid=7 (EDUCARE: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, volume 5, nomor 2, Februari 2008), hal.6, 17 Maret 2017

[66] Asep Jihad. 2008. *Pengembangan Kurikulum Matematika (Tinjauan Teoritis dan Historis)*. Bandung: Multipressindo.hal.169

[67] *Pinellas County School* (PCS) *Mathematical Power For All Student,* http://fct.usf.edu/fcat8m/resource/mathpower/fullpower.pdf(Diakses pada tanggal 18 November 2018 pukul 21.00)

[68] Asep Jihad. 2008. *Pengembangan Kurikulum Matematika (Tinjauan Teoritis dan Historis)*. Bandung: Multipressindo.hal.169

yang memiliki kemampuan koneksi rendah belum memenuhi indikator yaitu menjelaskan langkah – langkah penyelesaian masalah matematika dari apa yang ditanyakan.

D. Persamaan Dan Perbedaan Kemampuan Koneksi Matematis Siswa Berkemampuan Tinggi , Sedang , Dan Rendah Dalam Memahami Materi Program Linear Di Kelas X MA Darul Huda Blitar :

Hasil analisis kemampuan koneksi matematis pada penyelesaian soal materi program linear dengan kemampuan tinggi,sedang,dan rendah terdapat kesamaan dan perbedaan yaitu :

Tabel 5.1

Tabel Pencapaian Indikator Kemampuan Koneksi Matematis

No. Soal	Tingkat Kemampuan	Indikator	Che klist
1	**Tinggi**	Menyebutkan konsep matematika yang diketahui di dalam soal	✓
			✓
	Sedang	Menjelaskan keterkaitan antar konsep matematika dalam soal atau yang diketahui	✓
			✓
	Rendah	Menjelaskan langkah – langkah penyelesaian masalah matematika dari apa yang ditanyakan	✓
			✓
2	**Tinggi**	Menyebutkan konsep matematika yang diketahui di dalam soal	✓
			✓
	Sedang	Menjelaskan keterkaitan antar konsep matematika dalam soal atau yang diketahui	✓
			✓
	Rendah	Menjelaskan langkah – langkah penyelesaian masalah matematika dari apa yang ditanyakan	X
			X
3	**Tinggi**	Menyebutkan konsep matematika yang diketahui di dalam soal	✓
			✓
	Sedang		X

		Menjelaskan keterkaitan antar konsep matematika dalam soal atau yang diketahui	**X**
	Rendah	Menjelaskan langkah – langkah penyelesaian masalah matematika dari apa yang ditanyakan	**X**
			X

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa perbedaan kemampuan koneksi matematis dengan kemampuan tinggi ,sedang ,dan rendah yaitu subjek dengan kemampuan tinggi dapat menyelesaikan semua soal dengan baik.Sedangkan subjek dengan kemampuan sedang tidak dapat menyelesaikan soal nomor 3.Kemudian subjek dengan kemampuan sedang tidak dapat menyelesaikan soal nomor 2 dan 3.